



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 14937- 14943

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh ESG Disclosure, Profitabilitas, Likuiditas terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Manufaktur *Non-Cyclical*

Fadhilah Lulu Luthfiyah¹, Lidia Wahyuni²

¹²Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Fadhilahlulu03@gmail.com , Lidia@trisakti.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG Disclosure, profitabilitas, dan likuiditas terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur subsektor consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Keputusan investasi diproses menggunakan Price to Earnings Ratio (PER), ESG Disclosure diukur berdasarkan indeks pengungkapan yang mengacu pada GRI Standards 2021, profitabilitas diproses dengan Return on Assets (ROA), dan likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR). Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 120 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG Disclosure tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor masih lebih mempertimbangkan informasi keuangan dibandingkan informasi non-keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi faktor penting bagi investor. Sementara itu, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum menjadi pertimbangan utama investor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, khususnya terkait peran informasi keuangan dan non-keuangan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor, perusahaan, dan peneliti selanjutnya dalam pengambilan keputusan dan penyusunan strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan.

Kata Kunci: ESG Disclosure, Profitabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi

1. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui fungsi penghimpunan dana bagi perusahaan serta sebagai sarana investasi bagi masyarakat. Perkembangan pasar modal Indonesia yang semakin pesat mendorong investor untuk tidak hanya mempertimbangkan informasi keuangan, tetapi juga informasi non-keuangan dalam mengambil keputusan investasi. Hingga tahun 2025, jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus mengalami peningkatan, termasuk sektor manufaktur yang menjadi salah satu sektor dengan jumlah emiten terbesar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa persaingan dalam memperoleh kepercayaan investor semakin tinggi sehingga perusahaan dituntut untuk menyampaikan informasi yang lebih komprehensif mengenai kondisi dan prospek usahanya.

Perusahaan manufaktur subsektor *consumer non-cyclical* merupakan salah satu sektor yang memiliki karakteristik relatif stabil karena menghasilkan barang kebutuhan pokok yang tetap dibutuhkan masyarakat dalam berbagai kondisi ekonomi. Stabilitas tersebut menjadikan sektor ini menarik bagi investor, khususnya dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Namun demikian, meningkatnya minat investor juga diikuti dengan tuntutan terhadap transparansi informasi perusahaan, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan. Salah satu bentuk transparansi yang saat ini semakin mendapat perhatian adalah *Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure*, yang memberikan informasi mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan usaha melalui aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan.

Selain informasi non-keuangan, indikator keuangan seperti profitabilitas dan likuiditas tetap menjadi pertimbangan utama investor. Profitabilitas yang diproses menggunakan *Return on Assets (ROA)*

mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset secara efisien, sedangkan likuiditas yang diproksikan menggunakan *Current Ratio (CR)* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Kedua rasio tersebut sering digunakan investor sebagai dasar untuk menilai kondisi keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. Dalam penelitian ini, keputusan investasi diproksikan menggunakan *Price to Earnings Ratio (PER)*, sedangkan ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol untuk meminimalkan pengaruh perbedaan karakteristik perusahaan terhadap hasil penelitian.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Penelitian oleh Choiriah et al. (2024) menunjukkan bahwa ESG Disclosure berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan Nurjanah et al. (2025) menemukan bahwa ESG Disclosure tidak berpengaruh signifikan. Ketidakkonsistenan hasil juga ditemukan pada variabel profitabilitas dan likuiditas. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sementara penelitian lain menyimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer non-cyclical* yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan sektor lainnya.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena menguji pengaruh ESG Disclosure, profitabilitas, dan likuiditas terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024 dengan menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Selain menggunakan data terbaru, penelitian ini mengukur ESG Disclosure berdasarkan GRI Standards 2021, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang lebih relevan mengenai pengaruh informasi keuangan dan non-keuangan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG Disclosure, profitabilitas, dan likuiditas terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

2. Metode Penelitian

2.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji pengaruh ESG Disclosure, profitabilitas, dan likuiditas terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer non-cyclical*. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data panel (*balanced panel data*), yaitu gabungan data *time series* dan data *cross section*. Data penelitian bersumber dari laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*), dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs resmi masing-masing perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 9.

2.2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur subsektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode 2022–2024; (2) menerbitkan laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*), dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) secara lengkap selama periode penelitian; (3) memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan penelitian; serta (4) mengungkapkan ESG berdasarkan GRI Standards 2021. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 40 perusahaan dengan total 120 observasi sebagai *balanced panel data*.

2.3. Variabel dan Pengukuran

Variabel dependen ini adalah keputusan investasi (Y), yang diproksikan menggunakan *Price to Earnings Ratio (PER)*, yaitu perbandingan antara harga saham dengan laba per saham (*Earnings per Share*). Variabel independen pertama adalah ESG Disclosure (X_1), yang diukur menggunakan indeks pengungkapan berdasarkan (GRI) Standards 2021 melalui metode *content analysis* dengan pendekatan *dummy*, di mana setiap indikator yang diungkapkan diberi skor 1 dan yang tidak diungkapkan diberi skor 0. Variabel independen kedua adalah profitabilitas (X_2), yang diproksikan menggunakan *Return on Assets (ROA)*, yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan. Variabel independen ketiga adalah likuiditas (X_3), yang diproksikan menggunakan *Current Ratio (CR)*, yaitu perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas lancar. Penelitian ini

juga menggunakan ukuran perusahaan (SIZE) sebagai variabel kontrol yang diukur menggunakan logaritma natural total aset perusahaan.

2.4. Teknik Analisis data

Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan tiga alternatif model, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Pemilihan model terbaik dilakukan melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Selanjutnya, dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model memenuhi asumsi statistik. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji signifikansi parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (*Adjusted R*²) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Seluruh analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak EViews 9.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan terhadap 120 observasi yang merupakan data panel seimbang (*balanced panel data*) dari 40 perusahaan manufaktur subsektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data setiap variabel penelitian sebelum dilakukan pengujian regresi data panel.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Median	Mean	Standar Deviasi
KeputusanInvestasi (Y)	120	-43.04933	118.1818	10.53815	17.64526	25.1592
ESG Disclosure (X2)	120	0.162393	0.940171	0.551282	0.551852	0.18681
Profitabilitas (X2)	120	-0.203211	0.631357	0.078934	0.083978	0.09326
Likuiditas (X3)	120	0.085175	13.3955	1.819926	2.636582	2.41904
Ukuran perusahaan (Z)	120	26.69119	32.85992	29.6069	29.54924	1.44693

Sumber: Diolah penulis dalam EViews

Variabel keputusan investasi yang diprosikan menggunakan *Price Earnings Ratio* (PER) memiliki nilai rata-rata sebesar 17,64526 dengan standar deviasi 25,15920, yang menunjukkan tingkat penyebaran data relatif tinggi. Nilai PER berkisar antara -43,04933 hingga 118,1818, sehingga mengindikasikan adanya variasi penilaian investor terhadap prospek perusahaan manufaktur subsektor *consumer non-cyclical* selama periode penelitian.

Variabel *ESG Disclosure* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,55, yang menunjukkan bahwa perusahaan sampel rata-rata telah mengungkapkan sekitar 55% indikator ESG berdasarkan *GRI Standards 2021*. Nilai *ESG Disclosure* berkisar antara 0,16 hingga 0,94, yang mengindikasikan adanya variasi tingkat pengungkapan ESG antar perusahaan selama periode penelitian.

Variabel profitabilitas yang menggunakan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,083, yang menunjukkan bahwa perusahaan sampel secara umum mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Nilai ROA berkisar antara -0,20 hingga 0,63, sehingga mengindikasikan adanya variasi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba selama periode penelitian.

Variabel likuiditas yang menggunakan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai rata-rata sebesar 2,63, yang menunjukkan bahwa perusahaan sampel secara umum memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Nilai CR berkisar antara 0,08 hingga 13,39, sehingga mengindikasikan adanya variasi tingkat likuiditas antar perusahaan selama periode penelitian.

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) yang diprosikan menggunakan logaritma natural total aset (*Ln Total Asset*) memiliki nilai rata-rata sebesar 29,54 dengan standar deviasi 1,44, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dalam sampel relatif homogen. Nilai SIZE berkisar antara 26,69 hingga 32,85, sehingga mencerminkan adanya variasi skala aset antar perusahaan selama periode penelitian.

3.2. Uji Pemilihan Model

Proses pemilihan model regresi data panel bertujuan menentukan regresi paling tepat untuk model penelitian ini di antara tiga varian model, yakni Common Effect Model, Fixed Effect Model, serta Random Effect Model

3.2.1. Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section Chi-square	132.7857	39	0.0000

Sumber: Diolah penulis dalam EViews

Berdasarkan hasil Uji Chow diperoleh nilai probabilitas Cross-section Chi-square sebesar 0,0000. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,0000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, model yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM) dibandingkan *Common Effect Model* (CEM).

3.2.2. Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section Chi-square	8.6126	4	0.0715

Sumber: Diolah penulis dalam EViews

Berdasarkan hasil pengujian Hausman Test, diperoleh nilai Cross-section random sebesar 8,6126 dengan nilai probabilitas (Prob.) sebesar 0,0715. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,0715 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, model yang dinilai paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

3.2.3 Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Effect Test	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	23.92201 (0.0000)	1.43178 (0.2315)	25.35379 (0.0000)

Sumber: Diolah penulis dalam EViews

Berdasarkan hasil pengujian Breusch-Pagan, diperoleh nilai probabilitas pada bagian *Cross-section* sebesar 0,0000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$), sehingga (H_0) ditolak. Secara interpretatif, hasil ini menunjukkan adanya efek acak (*random effect*) yang signifikan dalam data penelitian, sehingga model CEM dinilai kurang memadai. Dengan demikian, *Random Effect Model* (REM) dapat dikatakan sebagai model yang lebih tepat, efisien, dan konsisten untuk digunakan dalam analisis

3.3 Model Regresi Data Panel

Tabel 5. Hasil Estimasi Random Effect Model

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob
Keputusan Investasi	-1133.6	-3.3154	0.0014
ESG Disclosure	-20.89184	-0.939176	0.3506
Profitabilitas	84.9438	2.197982	0.031
Likuiditas	1.49026	0.708208	0.481
Ukuran Perusahaan	38.97825	3.373244	0.0012

Sumber: Diolah penulis dalam EViews

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan *Random Effect Model* (REM), variabel *ESG Disclosure* dan likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price to Earnings Ratio* (PER), dengan nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,3506 dan 0,4810 ($p > 0,05$). Sebaliknya, profitabilitas

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11722>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

(ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PER ($p = 0,0310$), demikian pula ukuran perusahaan (SIZE) sebagai variabel kontrol yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan ($p = 0,0012$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi investor lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan skala perusahaan dibandingkan tingkat pengungkapan ESG maupun likuiditas perusahaan.

3.4 Uji Hipotesis

3.4.1 Uji t

Tabel 6. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
ESG Disclosure	-20.89184	-0.939176	0.3506	Ditolak
Profitabilitas	84.9438	2.197982	0.0310	Diterima
Likuiditas	1.49026	0.708208	0.4810	Ditolak
Ukuran Perusahaan	38.97825	3.373244	0.0012	Diterima

Sumber: Diolah penulis dalam EViews

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan bahwa ESG Disclosure memiliki koefisien sebesar -20,89184 dengan nilai probabilitas 0,3506 ($p > 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Profitabilitas (ROA) memiliki koefisien sebesar 84,94380 dengan nilai probabilitas 0,0310 ($p < 0,05$), yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Sementara itu, likuiditas (CR) memiliki koefisien sebesar 1,490260 dengan nilai probabilitas 0,4810 ($p > 0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sebagai variabel kontrol, ukuran perusahaan (SIZE) memiliki koefisien sebesar 38,97825 dengan nilai probabilitas 0,0012 ($p < 0,05$), yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, keputusan investasi lebih dipengaruhi oleh profitabilitas dan ukuran perusahaan dibandingkan ESG Disclosure maupun likuiditas.

3.4.2 Uji f

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

F-statistic	Prob(F-statistic)
4.054451	0.000000

Sumber: Diolah penulis dalam EViews

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F-statistic sebesar 4,054451 dengan nilai probabilitas 0,0000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ESG Disclosure, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dinilai layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian.

3.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	Adjusted R-squared	Prob(F-statistic)
0.696415	0.524649	0.00000

Sumber: Diolah penulis dalam EViews

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,524649, yang berarti bahwa ESG Disclosure, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan 52,46% variasi keputusan investasi pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Sementara itu, 47,54% variasi keputusan investasi dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

3.5 Pembahasan

3.5.1 Pengaruh ESG Disclosure terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian menggunakan *Random Effect Model* (REM) menunjukkan bahwa ESG Disclosure tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang diprosikan dengan *Price to Earnings Ratio* (PER), dengan nilai probabilitas sebesar 0,3506 ($p > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak, yang mengindikasikan bahwa pengungkapan ESG belum menjadi pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2022–2024. Investor cenderung lebih mempertimbangkan informasi keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan dibandingkan informasi nonkeuangan yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Temuan ini menunjukkan bahwa sinyal yang diberikan melalui pengungkapan ESG belum mampu meningkatkan respons investor sebagaimana dijelaskan dalam *Signalling Theory*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurjanah et al. (2025) yang menyatakan bahwa ESG Disclosure tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, namun berbeda dengan temuan Choiriah et al. (2024) dan Adriyani et al. (2024) yang menemukan adanya pengaruh positif ESG Disclosure terhadap keputusan investasi.

3.5.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0310 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi pula minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dalam mengambil keputusan investasi. Temuan ini mendukung *Signalling Theory* dan sejalan dengan penelitian Dewi dan Albeta (2022) serta Hidayah et al. (2025) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Hindari menggunakan Bullet/daftar berkelompok dengan simbol *, √, dan lainnya. Hindari bagian halaman yang kosong.

3.5.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai probabilitas sebesar 0,4810 ($p > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak, yang mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas belum menjadi pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan manufaktur subsektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Investor cenderung lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Temuan ini menunjukkan bahwa sinyal yang diberikan oleh tingkat likuiditas belum mampu memengaruhi keputusan investasi sebagaimana dijelaskan dalam *Signalling Theory*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Alimuddin et al. (2025), Sa'adatunnisa (2022), dan Asmarani et al. (2025), namun berbeda dengan temuan Putri dan Mandayanti (2021) serta Istiqomah dan Mahaputra (2023) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap perusahaan manufaktur subsektor *consumer non-cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024, penelitian ini menunjukkan bahwa ESG Disclosure tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi yang diprosisikan menggunakan *Price to Earnings Ratio* (PER). Temuan ini mengindikasikan bahwa pengungkapan informasi mengenai aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai prospek perusahaan. Investor masih cenderung mengutamakan informasi keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan dibandingkan informasi nonkeuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Di sisi lain, profitabilitas yang diprosisikan dengan *Return on Assets* (ROA) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan sehingga meningkatkan minat untuk berinvestasi. Sementara itu, likuiditas yang diprosisikan menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan kinerja profitabilitas sebagai faktor yang paling diperhatikan investor, serta terus meningkatkan kualitas pengungkapan ESG agar informasi keberlanjutan dapat memberikan nilai tambah bagi pasar modal di masa mendatang.

Referensi

1. Salsabila Indah Arti Pratama, & Chara Pratami T. (2025a). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Keputusan Investasi dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 2(2), 161–177. <https://doi.org/10.61132/jeap.v2i2.938>

2. Machillah Afany Durlista, I. W. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 3, 210–232.
3. Putu, N., Yuniastri, A., Dewa, I., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
4. Achmad Budi Susetyo. (2025). Peran Moderasi Kebijakan Dividen pada Dinamika Nilai Perusahaan di Sektor Sharia Non-Cyclical Consumer. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 63–72. <https://doi.org/10.29313/jres.v5i1.6994>
5. Adriyani, Z., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2024). Pengaruh Praktik Pengungkapan ESG terhadap Resiko Financial Distress Perusahaan dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Mediasi. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 13(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
6. Agustin, L., Muhammadiyah Sukabumi, U., & Sukabumi, P. (2025). The Effect of ESG-Based Financial Statement Transparency on Investor Confidence. 2(4), 3047–0803. <https://doi.org/10.62872/b0t6h516>
7. Alimuddin, A., Usman, A., & Prabowo, O. (2025). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Firm Size Terhadap Profitabilitas dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 6(2), 635–647. <https://doi.org/10.47065/jbe.v6i2.7689>
8. Arditiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71–82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>
9. Arum Ludianingsih, G. W. R. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan: studi pada bank yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4, 437–446. <https://doi.org/DOI:10.47476/reslaj.v4i3.787>
10. Asmarani, D., Mas'adah, N., Imawan, A., Marhaenis, G., Putro, H., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Keputusan Investasi (Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023).
11. Jay, R., & Magsalay, M. (2025). Quantifying Central Limit Theorem Convergence: A Monte Carlo Simulation Approach to Minimum Sample Size. <https://doi.org/10.47772/IJRIS>
12. Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews).
13. Nurjanah, L., Irsandi, I., & Pujo Sakti, T. (2025). The Effect of ESG Disclosure on Investment Decisions with Independent Commissioners as a Moderating Variable in Technology Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (2021-2024). <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
14. Rafael, A., & Lastanti, H. S. (2025). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure, Green Innovation, Dan Eco-Efficiency Terhadap Nilai Perusahaan. *Islamic Economics & Financial Journal*, 4, 543. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v4i3.449>
15. Sa'adatunnisa, F. (2022). Analisis Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 12(2), 2022.